

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dinamika Komunikasi Terapeutik Terapis dalam Kegiatan Terapi Anak Retardasi Mental di Rumah Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Popeye Kids Centre*” ini ditulis oleh Sholihah NIM. 2833133055, Pembimbing Khalimatus Sa’diyah.M,Si.

Kata Kunci: Dinamika Komunikasi Terapeutik, Terapis, Retardasi Mental.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kasus yang terjadi dalam kegiatan terapi anak retardasi mental yang mengalami hambatan dalam berbicara. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui dinamika komunikasi terapeutik yang dilaksanakan oleh terapis dalam kegiatan terapi anak retardasi mental di rumah belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) *Popeye Kids Centre*. (1) Bagaimana proses komunikasi terapeutik dalam kegiatan terapi anak retardasi mental? (2) Bagaimana bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dalam kegiatan terapi anak retardasi mental? (3) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam komunikasi terapeutik anak retardasi mental? (4) Bagaimana dampak komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh terapis dalam kegiatan terapi anak retardasi mental?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui proses komunikasi terapeutik dalam kegiatan terapi anak retardasi mental. (2) Untuk mengetahui bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dalam kegiatan terapi anak retardasi mental. (3) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi terapeutik anak retardasi mental. (4) Untuk mengetahui dampak komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh terapis dalam kegiatan terapi anak retardasi mental.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan 6 orang subyek terapis di Rumah Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Popeye Kids Centre* yang aktif menjalankan terapi dengan anak retardasi mental.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses komunikasi terapeutik dilaksanakan dengan cara menyesuaikan kegiatan terapi pada kondisi anak saat terapi. Kegiatan yang sudah direncanakan dalam buku penghubung tetap dilaksanakan namun alurnya fleksibel disesuaikan dengan kondisi emosi anak. Adapun hal yang pertama kali dilaksanakan ketika berkomunikasi adalah kontak mata. (2) Bentuk komunikasi verbal berupa kalimat dan kata serta bahasa yang mudah difahami oleh anak retardasi mental dan bentuk komunikasi nonverbal berupa tindakan untuk mengkondisikan anak supaya mengikuti kegiatan terapi dengan baik, meliputi kontak mata, intonasi suara, dan gerak tubuh seperti menyentuh atau posisi duduk. (3) Faktor penghambat dan pendukung dalam komunikasi terapeutik anak

retardasi mental berupa *resistensi, transferens, dan kontertransferens*. Adapun faktor pendukung berupa emosi anak terkendali, daya konsentrasi anak baik, media terapi sebagai alat bantu untuk berbicara dengan anak dan suasana yang kondusif. (4) Dampak komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh terapis dalam kegiatan terapi anak retardasi mental berupa positif dan negatif. Positif berupa anak sudah mampu merespon dengan baik, kosa kata anak bertambah. Dampak negatif berupa masih adanya perilaku yang tidak sesuai harapan subyek dan orangtua anak yakni, artikulasi (pengucapan) anak belum jelas, dan masih adanya sifat malas saat kegiatan terapi.

Saran untuk terapis yang masih baru maupun yang sudah lama, diharapkan dapat memahami kondisi anak supaya hambatan dalam komunikasi dapat diminimalisir. Karena sikap yang ditunjukkan terapis dapat mempengaruhi keberhasilan terapi. Kontrol emosi terapis saat berkomunikasi sangat diperlukan supaya terapi berhasil dan menunjukkan hasil yang maksimal. Selain itu penguasaan *skill* dalam menangani anak berkebutuhan khusus juga harus ditingkatkan lagi. Untuk lembaga, supaya meningkatkan pelayanan yang diberikan dengan maksimal, supaya *output* dari terapi yang telah dilaksanakan juga maksimal sehingga dapat terjadi perubahan yang positif pada anak setelah melakukan terapi. Adapun untuk media terapi yang digunakan sebaiknya ditambah lagi supaya lebih bervariasi dan membuat anak tidak bosan dengan media terapi yang digunakan. Selain itu perlu adanya pelatihan terhadap terapis mengenai anak berkebutuhan khusus, supaya terapis mengetahui jenis gangguan apa yang sedang dihadapi oleh anak. Sehingga terapis dapat menerapkan program terapinya sesuai dengan kondisi anak.

ABSTRACT

Thesis on the topic "Move the contact of the pharmacology of the therapist in the activities of the treatment of the child with mental retardation in the house of learning the child special need Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Popeye Kids Center," written by valid, registration book number: 2833133055 , Under the supervision of Khalimatus Sa'adiyah., M.Si.

Key word: *Move the connection of the pharmacology, the therapist, mental retardation*

The background in this research is an issue in the treatment activities of the therapist in the child with mental retardation, especially for the child who finds the problem in his words. Therefore, the researcher wants to search for him to define the connection of the pedagogy taught by the child therapist to mental retardation in the house of learning the child's special need (Anak Berkebutuhan Khusus / ABK), the Popeye Children Center. (1) How is the therapeutic communication process in the child's mental retardation therapy activities? (2) What is the form of verbal and nonverbal communication in the child's mental retardation therapy activities? (3) What are the inhibiting and supporting factors in the therapeutic communication of a child's mental retardation? (4) What is the impact of therapeutic communication applied by the therapist in the child's mental retardation therapy activities?

Objectives This research is: (1) to learn about the forms of verbal communication and non-verbal communication in the activities of treatment of the child mental retardation. (2) to learn about the process of communication of medicine in the treatment of the child mental retardation. (3) to learn about the factors and the factors impeding the communication of pharmacology in the treatment of the child mental retardation. (4) to find out about the effect of the pharmacology connection done by the therapist in the activities of the child with mental retardation. This research is a qualitative research study study. The collection of facts used is observation, interview, and document. This research uses a purposive sampling technique with six people as the subject of the therapist in the house of learning the child's special need.

The Popeye Kids Center, which is active in treating the child with mental retardation. The results of this research are (1) The verbal forms of communication contain the sentence, word, and language that the child is easily mentally retarded in understanding. Nonverbal forms of communication contain actions to manage the child to follow the treatment activities well, including eye adhesion, toning, and movement of the body. (2) The process of communication of the pharmacology of the therapist in the activities of treatment of the child mental retardation begins adhesion eye, the guidance of the prayer and then continue with social questions and then continue to direct the treatment material in which Malabeel, simulated whether the image or the engine or casual. The message is verbalized using the therapeutic means

of card, beam, and other therapeutic means. In the treatment process, the subject's position is affected by the response and feedback of the child. The reaction and feedback of the child, whether good or ugly, is related to the child's temperament. (3) Factors that impede the communication of pharmacology in the activities of the child's treatment of mental retardation include the resistance, the transition, and the contradiction of the transition. The protective factors include the child's well-organized emotion, good concentration, good treatment, and a relaxed environment. (4) The effect of the communication of the pharmacology of the therapist in the activities of the child's treatment of mental retardation on the positive and negative. The effect of positive in a child can respond well and increase the vocabulary. The negative effect in the form of the act is still not appropriate hope or hope of the subject and the parent is the pronunciation is unclear and laziness in treatment.

Suggestions for new and old therapists are expected to understand the condition of the child so that barriers in communication can be minimized. Because the attitude shown by the therapist can affect the success of therapy. Emotional control of the therapist while communicating is necessary in order for therapy to succeed and show maximum results. In addition, mastery of skills in dealing with children with special needs should also be improved again. For the institution, in order to improve the services provided with the maximum, so that the output of therapy that has been implemented is also maximal so that there can be a positive change in the child after therapy. As for the media used therapy should be added again to be more varied and make children not bored with the media used therapy. In addition, there needs to be training of therapists on children with special needs, so the therapist knows what kind of disorder is being faced by the child. So the therapist can apply the therapy program in accordance with the child's condition.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "حرك إتصال علم المداوة الذي يقوم به المعالج في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي في بيت تعلّم الولد بالحاجة الخاصة مركز الولد بوبيي فوفبي كيدس جنتير ، قد كتبتة صالحة، رقم دفتر القيد: ٢٨٣٣١٣٣٠٥٥، تحت إشراف حليلة السعدية الماجستير.

الكلمة الأساسية: حرك إتصال علم المداوة، المعالج، التخلف العقلي

الخلفية في هذا البحث العلمي هي مسألة تقع في أنشطة العلاج الذي يقوم به المعالج لدى الولد بالتخلف العقلي خاصةً للولد الذي تجد المشكلة في كلامه. لذلك تريد الباحثة أن تبحث عنه لتعريف حرك الإتصال علم المداوة الذي يقوم به معالج الولد بالتخلف العقلي في بيت تعلّم الولد بالحاجة الخاصة مركز الولد بوبيي فوفبي كيدس جنتير. أما مسائل البحث هذا البحث العلمي هي: (١) كيف عملية إتصال علم المداوة في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي؟ (٢) كيف أشكال الإتصال اللفظي و الإتصال غير اللفظي في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي؟ (٣) ما العوامل المدافعة و العوامل العراقية في إتصال علم المداوة في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي؟ (٤) كيف أثر إتصال علم المداوة الذي يقوم به المعالج في أنشطة الولد بالتخلف العقلي؟

الأهداف هذا البحث العلمي هي: (١) لمعرفة عن عملية إتصال علم المداوة في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي. (٢) لمعرفة عن أشكال الإتصال اللفظي و الإتصال غير اللفظي في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي. (٣) لمعرفة عن العوامل المدافعة و العوامل العراقية في إتصال علم المداوة في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي. (٤) لمعرفة عن أثر إتصال علم المداوة الذي يقوم به المعالج في أنشطة الولد بالتخلف العقلي.

هذا البحث هو البحث الكيفي بمدخل الدراسة الحالة. طريقة جمع الحقائق المستخدمة هي الملاحظة، المقابلة، و الوثيقة. و يستخدم هذا البحث أسلوب المعاينة الهادفة (*purposive sampling*) بستة أشخاص كموضوع المعالج في بيت تعلّم الولد بالحاجة الخاصة مركز الولد بوبيي فوفبي كيدس جنتير الذين فعّالون في قيام بعلاج الولد بالتخلف العقلي.

ثمّ نتائج هذا البحث هي (١) عملية إتصال علم المداوة الذي يقوم به المعالج في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي تُبدأ بلاصقة العين، توجيه الدعاء ثم تُستمرّ بالأسئلة الإجتماعية ثم تستمرّ

بتوجيه مادة العلاج التي فيها ملائيل، المحاكاة سواء كانت الصورة أو المحرك أو عارضة. تُبلّغ الرسالة نحوى اللفظية باستخدام الوسيلة العلاجية بشكل البطاقة، العارضة، و الوسيلة العلاجية الأخرى. في عملية العلاج، يتأثر موقف الموضوع تأثراً لدى الإستجابة و التغذية الإسترجاعية من الولد. تتعلق الإستجابة و التغذية الإسترجاعية من الولد سواء كانت جيداً أو قبيحاً بمزاج قلب الولد. (٢) تحتوي أشكال الإتصال اللفظي على الجملة و الكلمة و اللغة التي يسهل الولد بالتخلف العقلي في فهمها. أما أشكال الإتصال غير اللفظي فهي تحتوي على الأفعال لإدارة الولد كي يتبع أنشطة العلاج جيداً ويتضمن فيها لاصقة العين، تنعيم الصوت، و حركة الجسم. (٣) تحتوي العوامل العراقية في إتصال علم المداوة في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي على المقاومة، الإنتقال، و تناقض الإنتقال. أما العوامل المدافعة فهي تحتوي على عاطفة الولد منظماً، قوة التركيز جيداً، وسيلة العلاج و البيئة مرتاحاً. (٤) يحتوي أثر إتصال علم المداوة الذي يقوم به المعالج في أنشطة علاج الولد بالتخلف العقلي على الإيجابي و السلبي. أثر الإيجابي بشكل استطاعة الولد في الإستجابة جيداً و زيادة المفردات. أما الأثر السلبي بشكل مازال هناك الفعل غير مناسب بأمل أو رجاء الموضوع و الوالد وهو التلفظ غير الواضح و صفة الكسل عند العلاج.

الإقتراحه للمعالج سواء كان جديداً أو قديماً هي يرجى أن يستطيع فهم ظرف الولد لأجل تقليل التغب في الاتصال. لأن موقف المعالج المدلول يستطيع أن يتأثر نجاح العلاج. تُحتاج إلى ادارة وجدان المعالج عند الإتصال لنيل النتيجة إلى حد أعلى. وبالتالي، لا بد لقدرة المهارة في علاج الولد بالحاجة الخاصة أن يُترقي كثيراً. وللمؤسسة، أن تترقي المرفق إلى حد أعلى لأجل نتيجة من العلاج أيضاً بحد أعلى حتى يكون التغيير الإيجابي للولد بعد العلاج. أما الوسيلة المستخدمة في العلاج فينبغي أن تُزاد كثيراً كي تكون متنوعاً و لئلا يكون الولد مللاً. سوى ذلك، يحتاج أيضاً إلى التدريب للمعالج عن الولد بالحاجة الخاصة بغرض أن يعرف المعالج عن أنواع تغب الولد المواجه حتى يمكن للمعالج أن يقوم ببرنامج علاجه مناسباً بموقف الولد.